

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT
BERORGANISASI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

**RICKY SUKMA
16.860.0054**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
MINAT BERORGANISASI PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA : RICKY SUKMA

NPM : 16.860.0054

BAGIAN : PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI

MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Syafirzaldi, S.Psi, M.Psi)


(Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

MENGETAHUI

Kepala Bagian


(Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi)


(Syaifulhuda, Ph.D)

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

15 Februari 2022

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Dewan Penguji:

1. Syafiqzaldi, S.psi, M.Psi
2. Arif Fachrian, S,Psi,M.Psi
3. Laili Alfita, S.Psi,MM,M.Psi, Psikolog
4. Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog

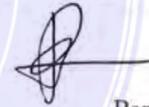
Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 15 Februari 2022



Peneliti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Sukma
NPM : 168600054
Program Studi : Psikologi Industri dan Organisasi
Fakultas : Fakultas Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive-Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**. Dengan hak bebas royalti non-eksklusif/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta / dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 15 Februari 2022

Yang menyatakan


Ricky Sukma

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MINAT BERORGANISASI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

RICKY SUKMA

16.860.0054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris hubungan kepercayaan diri dengan minat berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan status aktif Fakultas Psikologi dan aktif berorganisasi berjumlah 75 orang yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala yakni skala minat organisasi. Berdasarkan hasil analisa menggunakan kolerasi *product moment* diperoleh terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan minat berorganisasi, dimana $r_{xy} = 0,475$ dengan signifikan p (sig) = $0,001 < 0,010$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Koefisien determinan (r^2) antara variabel terikat dan variabel bebas berjumlah (r^2) = $0,225$ yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi pada minat berorganisasi sebesar 22,5%. Hal ini menunjukkan ada 77,5 % faktor lain yang mempengaruhi harga diri adalah faktor keturunan, faktor lingkungan, faktor diri sendiri, tingkat pendidikan, penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya, faktor orang tua dan keluarga, serta prestasi. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa minat organisasi tergolong tinggi dan kepercayaan tergolong tinggi.

Kata Kunci: Minat Organisasi, Kepercayaan Diri, Mahasiswa

**THE CORELATION OF INTEREST IN ORGANIZATIONAL
ENGAGEMENT WITH CONFIDENCE IN STUDENTS FACULTY OF
PSYCHOLOGY UNIVERSITY OF MEDAN AREA**

RICKY SUKMA

16.860.0054

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze empirically the relationship between interest in organizational involvement and the level of self-confidence in students of the Faculty of Psychology at the University of Medan Area. The sample in this study were students with an active status of the Faculty of Psychology and active in organizations totaling 75 people who were taken using purposive sampling. The data collection method uses two scales, namely the organizational interest scale. Based on the results of the analysis using product moment correlation, it was found that there was a positive relationship between self-confidence and organizational interest, where $r_{xy} = 0.475$ with a significant p (sig) = $0.001 < 0.010$. Thus the proposed hypothesis is declared accepted. The coefficient of determinant (r^2) between the dependent variable and the independent variable amounted to (r^2) = 0.225 which indicates that self-confidence contributes to organizational interest by 22.5%. This shows that there are 77.5% of other factors that influence self-esteem, namely heredity, environmental factors, self factors, education level, social acceptance or peer assessment, parent and family factors, and achievement. Based on the results of the hypothetical and empirical average values, it can be concluded that organizational interest is high and trust is high.

Keywords: *Organizational Interests, Confidence, Students*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rezeki dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Hubungan Minat Keterlibatan Organisasi dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerja sama yang lebih baik dari berbagai pihak, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi., MM, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Arif Fachrian S.Psi, M.Psi selaku Kepala Jurusan Psikologi Industri dan Organisasi.
6. Kepada kedua orang tua saya yaitu ayah dan ibu saya (Muslim dan Rukiah) yang telah memperjuangkan dan membesarkan saya dari kecil hingga saat ini dan sampai ke depannya, saya harap saya bisa membanggakan keduanya, serta membahagiakannya. Kepada ketiga adik saya yang selalu membuat saya termotivasi agar lebih giat dalam melakukan segala hal termasuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Syafrizaldi S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang selalu meluangkan waktunya membimbing saya dalam penulisan skripsi ini, serta harapan saya agar sehat selalu, dan panjang umur ya dan dilimpahkan rezekinya.
8. Ibu Maghfirah DR. S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang mengajarkan dan membimbing saya kedisiplinan dalam penulisan skripsi ini, semoga sehat selalu ya bu, panjang umur dan dilimpahkan rezekinya.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staff tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Kepada sahabat yang dari dulu bersama dan saya harap sampai ke depannya yaitu Amri Siregar, Hamdani Yoga, Sahrul Ghani Pakpahan, dan Mosa Pane.
11. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016 kelas pagi.
12. Kepada senior yang telah memberi saran dan membantu saya dalam memberikan referensi dalam penulisan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN ..	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Minat Keterlibatan Organisasi	9
1. Minat Keterlibatan Organisasi	9
2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Minat Organisasi.....	10
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi	10
4. Ciri Minat Organisasi	14
B. Kepercayaan Diri	15
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	15
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	16
3. Aspek Aspek Kepercayaan Diri	19
4. Karakteristik Kepercayaan Diri.....	21
C. Mahasiswa	23
1. Pengertian Mahasiswa	23
a. Peran dan Fungsi Mahasiswa	24
b. Masa Perkembangan Mahasiswa	26
D. Hubungan Minat Organisasi Dengan Kepercayaan Diri	27

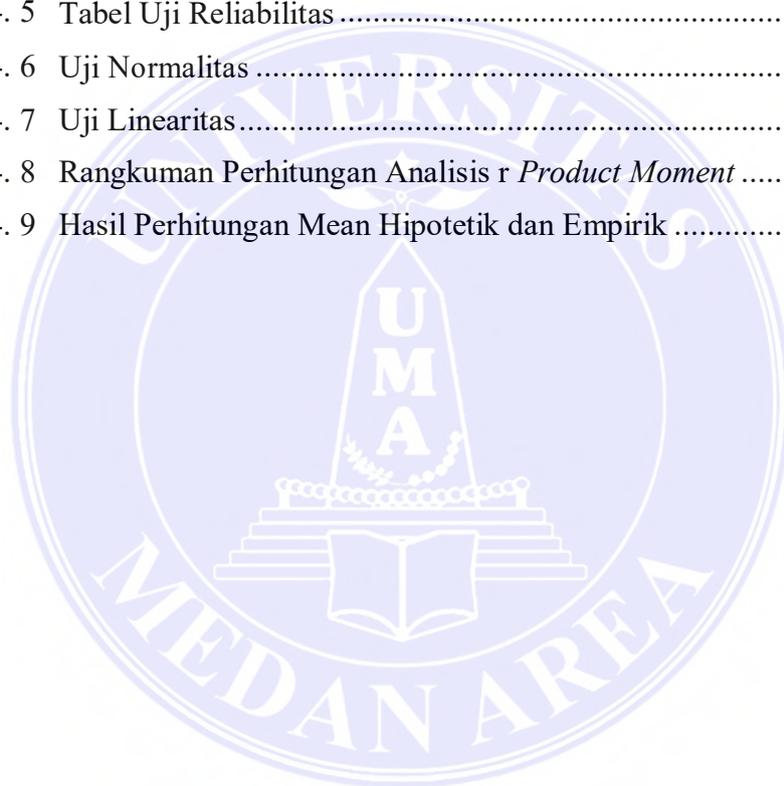
E. Kerangka Konseptual	29
F. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tipe Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian	30
C. Defenisi Operasional Variabel.....	30
1. Kepercayaan Diri.....	31
2. Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
1. Skala Kepercayaan Diri	33
2. Skala Minat Berorganisasi	33
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	34
G. Metode Analisis Data	35
BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Orientasi Kancah Penelitian	36
B. Persiapan Penelitian	38
1. Persiapan Administrasi	38
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	38
C. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Hasil Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	41
2. Hasil Uji Coba Skala Minat Organisasi	42
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	44
1. Uji Asumsi	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Linearitas	45
2. Hasil Perhitungan Korelasi <i>r Product Moment</i>	45
3. Hasil Perhitungan Mean.....	46
a. Mean Hipotetik	46
b. Mean Empirik	46

c. Kriteria	47
E. Pembahasan	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54



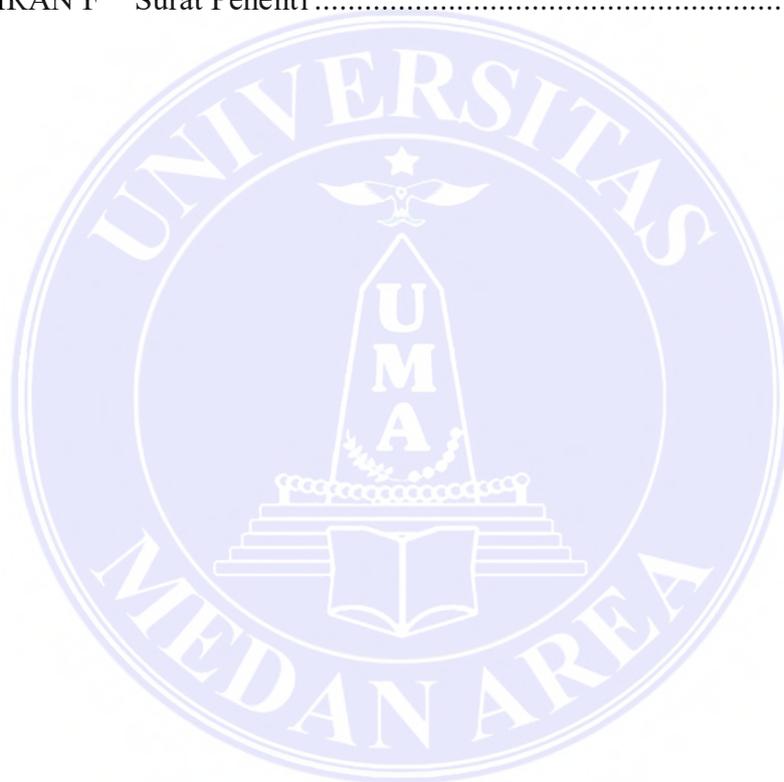
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah Anggota di Setiap UKM	31
Tabel 4. 1	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba	39
Tabel 4. 2	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Minat Organisasi Sebelum Uji Coba	40
Tabel 4. 3	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sesudah Uji Validitas	42
Tabel 4. 4	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Minat Organisasi Setelah Uji Validitas.....	43
Tabel 4. 5	Tabel Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 6	Uji Normalitas	45
Tabel 4. 7	Uji Linearitas.....	45
Tabel 4. 8	Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	46
Tabel 4. 9	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Lampiran Alat Ukur Penelitian	58
LAMPIRAN B	Validitas dan Reliabilitas	69
LAMPIRAN C	Uji Normalitas	74
LAMPIRAN D	Uji Linearitas.....	75
LAMPIRAN E	Uji Hipotesis.....	77
LAMPIRAN F	Surat Peneliti	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa di dalam kampus melakukan bermacam macam kegiatan. Ada yang hanya melakukan aktivitas perkuliahan tanpa melakukan kegiatan berorganisasi dalam maupun di luar kampus. Semua itu tidak terlepas dari minat. Minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari sehingga kegiatan itu disukainya. Berorganisasi bagi mahasiswa adalah penting. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh jika para mahasiswa mampu memahami gerak dan manfaat dari organisasi yang mereka ikuti.

Aktivitas organisasi mereka yang padat tentu banyak menyita waktu dan tenaga, namun nilai positif pengalaman organisasi yang mereka dapatkan juga sebagai sosok mahasiswa yang memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi, dimana mereka ditempa untuk senantiasa yakin bahwa mereka mampu melakukan suatu perubahan besar. Organisasi mahasiswa intra kampus dapat diartikan sebagai wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa di tingkat Universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi.

Ada juga organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yang dinamakan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM.

Minat organisasi merupakan suatu keinginan dan perhatian yang lebih dari seseorang untuk mengikuti kegiatan organisasi. Adanya minat berorganisasi akan menjadikan mahasiswa cenderung untuk memberikan perhatiannya, menunjukkan rasa keterkaitannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti organisasi (Udayani dkk, 2017).

Ningsih dan kusmayadi (2008) menjelaskan minat dalam mengikuti kegiatan organisasi merupakan keinginan atau ketertarikan yang berasal dari dalam individu yang merupakan hasil pilihannya sendiri tanpa paksaan dari manapun, yang membuatnya senang dengan pilihannya tersebut dan mau mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan organisasi. Sedangkan minat berorganisasi menurut Utami (2009) adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan diluar perkuliahan, baik di tingkat fakultas maupun universitas sifatnya sukarela, sehingga biasanya mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut disesuaikan dengan hobi dan minatnya.

Ardi (2011) menambahkan bahwa individu yang berminat mengikuti organisasi menganggap itu merupakan suatu hal yang positif. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakkan Azhar (2015) yang menyebutkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi sangat mempengaruhi besarnya minat organisasi. Hal ini membuat mahasiswa berminat dalam mengikuti organisasi dikarenakan tampaknya rasa kepercayaan diri pada mahasiswa tersebut.

Menurut Kurnia (dalam Gunardi, 2015) minat mengikuti Organisasi merupakan salah satu upaya untuk pengembangan diri, melatih keterampilan

berbicara di depan umum. Mahasiswa dapat mengembangkan diri dengan menyalurkan bakat dan kreativitasnya. Mengikuti sebuah organisasi juga merupakan upaya yang bagus untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, dan mengenali diri sendiri melalui pergaulan dengan teman sebaya.

Ciri-ciri minat organisasi menurut Karmapati (2017) adanya perhatian hal ini merupakan pemusatan pada satu atau lebih objek yang menarik, selanjutnya adanya rasa ketertarikan hal ini merupakan bentuk adanya perhatian seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan. Ciri lainnya adanya keinginan merupakan dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut. Ciri selanjutnya adalah adanya keyakinan muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu objek sehingga merasa yakin bahwa hal yang berhubungan dengan objek tersebut layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan. Ciri minat organisasi yang terakhir adalah memiliki keyakinan yang cukup kuat pada individu untuk mengikuti apa yang menjadi keinginannya, maka individu membuat suatu keputusan yang kemudian diwujudkan melalui perilaku yang diharapkan.

Adapun gambaran minat organisasi mahasiswa fakultas psikologi UMA tergambar: Di fakultas psikologi UMA sendiri terdiri ada beberapa unit kegiatan mahasiswa yang dapat di ikuti sesuai minat ataupun keinginan mahasiswa diantaranya GASI-UMA, FORMASI dan KMKP. Mengenai penerimaan kader dari setiap UKM tersebut biasanya dilakukan pada awal semester dengan pola perekrutan yang berbeda disetiap UKM nya. Adapun jumlah mahasiswa yang minat dalam organisasi untuk setiap tahunnya menurun, hal ini dapat dilihat dari jumlah masing-masing anggota organisasi yang setiap tahunnya berkurang. Mahasiswa

mengakui bahwa mereka kurang tertarik untuk terlibat dalam organisasi dikarenakan mahasiswa merasa waktu yang dia miliki akan terbuang untuk mengikuti kegiatan organisasi saja melainkan untuk menyelesaikan perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga merasa mengikuti organisasi tidak akan membuat dirinya mendapatkan prioritas dari dosen, sehingga mahasiswa merasa kurang berminat mengikuti organisasi. Ketertarikan mahasiswa terhadap organisasi kampus terlihat menurun karena menurut pandangan mereka organisasi tersebut tidaklah memiliki manfaat dan tidak mampu menarik perhatian mahasiswa. Dalam mencapai keberhasilan perkuliahan mahasiswa merasa organisasi tidak begitu penting sehingga minat mahasiswa terhadap organisasi cenderung rendah.

Salah satu faktor yang perlu dikembangkan apa bila seseorang tersebut ingin melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya adalah kepercayaan diri, karena dengan adanya kepercayaan diri akan membuat seseorang tersebut berhasil dalam menjalani suatu proses penyesuaian sosial, meskipun masih banyak lagi faktor-faktor yang mendukung lainnya. Mahasiswa psikologi hendaknya memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal dalam menjalin komunikasi dengan lingkungan di sekitar. Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting penentu kesuksesan seseorang. Banyak tokoh-tokoh hebat yang mampu menggapai kesuksesan dalam hidup karena mereka memiliki karakter yang disebut kepercayaan diri.

Dalam mencapai suatu tujuan hidup manusia membutuhkan kepercayaan diri, namun permasalahannya banyak orang yang tidak memiliki rasa percaya diri meski pandai secara akademik. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya. Rasa percaya

diri akan berpengaruh terhadap perkembangan mental, sehingga juga akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih. Orang-orang mudah sekali merasa rendah diri, merasa tidak mampu, tidak penting, karena ada banyak hal yang harus dipelajari, dan orang yang lebih tua tampak begitu pandai. Setiap orang memerlukan dorongan dan dukungan secara terus-menerus.

Adapun gambaran rasa percaya diri mahasiswa psikologi tergambar: Ketika mahasiswa dihadapkan dengan situasi mahasiswa cenderung memilih untuk menyendiri, tidak mengungkapkan hal yang menjadi masalah dalam hidupnya. Dalam hubungan berteman maupun dengan yang lebih tua mahasiswa cenderung memilih untuk tidak bergabung Bersama rekan yang lain, adanya rasa tidak mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Tidak sedikit mahasiswa terlihat malu-malu ketika berinteraksi baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Rasa kepercayaan diri mahasiswa Psikologi cenderung rendah karena pada kesehariannya mereka merasa tidak yakin akan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam hal akademik maupun non akademik.

Dengan adanya rasa kepercayaan diri yang cenderung rendah hal ini dipengaruhi oleh faktor dalam minat keterlibatan organisasi. Organisasi dapat dirumuskan sebagai suatu kerjasama berdasarkan suatu pembagian kerja yang tetap (terstruktur). Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Psikologi yang akan menyelesaikan tugas akhir didapatkan bahwa setiap individu memiliki tingkat kecemasan dan cara menanggapi yang berbeda dalam menghadapi skripsi disemester ini. Hal ini terlihat dari beberapa hasil wawancara yaitu:

Subjek1:

"Saya cemas bang, ketika akan menghadapi skripsi nanti karena aku sendiri belum menemukan topic yang pantas untuk skripsi yang

akan aku kerja kanu ntuk mempersiapkan disemester VI (tujuh). Untuk saat ini kami juga masih merasa bingung tentang dosen siapa yang akan menjadi pembimbing skripsi saya nantinya, akan tetapi saya percaya karena saya masih memiliki semangat untuk menghadapi pengerjaan skripsi".(Wawancara,Juni 2020).

Subjek2:

"Saya tidak merasakan ketakutan dalam proses pengerjaan skripsi, tapi yang aku takutkan adalah skripsi yang akan saya ambil nanti. Karena saat ini saya belum mendapatkan tema yang sesuai dengan apa yang saya inginkan" (Wawancara, Juni 2020)

Subjek3:

"Yang saya khawatirkan itu waktu saya melihat kakak-kakak tingkat mengerjakan skripsi, bagaimana proses dalam pengerjaan skripsi nantinya. Untuk beberapa saat saya merasakan kekhawatiran, kegelisahan dan untuk beberapa saat pula saya merasakan susah tidur ketika membayangkan betapa repotnya skripsi itu." (Wawancara,Juni 2020).

Berdasarkan fenomena diatas terkait Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa Psikologi Di Universitas Medan Area".

B. Identifikasi Masalah

Minat organisasi sangat berpengaruh pada seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkelompok, bekerja sama, berkoordinasi, memenuhi aturan-aturan organisasi, tanggung jawab terhadap tugas, melaksanakan wewenang yang terdiri dari proses penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi. Adanya minat berorganisasi akan menjadikan mahasiswa cenderung untuk memberikan perhatiannya, menunjukkan rasa keterkaitannya, memiliki keyakinan dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang organisasi, serta mewujudkannya melalui tindakan nyata dengan mengikuti

organisasi. Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting penentu kesuksesan seseorang. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dalam penelitian ini minat organisasi berpengaruh terhadap kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Medan Area.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian menjadi lebih terfokus dan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih efektif dan efisien. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat organisasi mahasiswa psikologi Universitas Medan Area. Penelitian ini melibatkan anggota aktif dalam kepengurusan organisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah ada Hubungan kepercayaan diri dengan minat organisasi pada mahasiswa psikologi universitas medan area?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris Hubungan kepercayaan diri dengan minat organisasi pada mahasiswa psikologi universitas medan area.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi. Terutama untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri berpengaruh pada minat organisasi pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Apabila hasil penelitian ini terbukti ada Hubungan Kepercayaan Diri dengan Minat Organisasi Pada Universitas Medan Area maka dapat diharapkan kepada mahasiswa psikologi agar dapat meningkatkan minat organisasi guna menambah wawasan diluar akademik terutama tingkat kepercayaan diri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat Keterlibatan Organisasi

1. Minat Keterlibatan Organisasi

Istilah organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan orang-orang yang tersusun dengan teratur berdasarkan pembagian tugas tertentu. Istilah sosial berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam masyarakat. Organisasi sosial yang merupakan gabungan dari kedua istilah tersebut dapat diartikan sebagai suatu susunan atau struktur dari berbagai hubungan antar manusia yang terjadi dalam masyarakat, dimana hubungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang teratur. Secara luas organisasi sosial diartikan sebagai jaringan tingkah laku manusia dalam ruang lingkup yang kompleks pada setiap masyarakat. Secara ringkas minat keterlibatan dalam organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian pelapisan terstruktur hubungan antar manusia yang saling ketergantungan (Abdul Syani, 2007).

Minat berorganisasi adalah suatu kecenderungan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappieare, 2013).

Berdasarkan pengertian tentang minat dan organisasi sebagaimana dijelaskan di atas maka, minat berorganisasi adalah adanya ketertarikan untuk mengikuti dan

memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat individu mempunyai kecenderungan untuk memberikan perhatian dengan aktif dalam organisasi tersebut.

2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Minat Organisasi

Aspek-Aspek Minat Berorganisasi dijelaskan oleh (Pintrich & Schunk, 2002):

- a. Sikap umum terhadap aktivitas kegiatan organisasi mahasiswa.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas organisasi mahasiswa.
- c. Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas organisasi mahasiswa.
- d. Aktivitas organisasi mahasiswa mempunyai arti penting bagi individu.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas organisasi berupa hal yang menarik dari dalam kegiatan aktivitas organisasi tersebut.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas organisasi mahasiswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan adapun aspek-aspek dari minat berorganisasi antara lain yaitu: sikap umum, kesadaran spesifik, rasa senang, aktivitas organisasi, minat, partisipasi.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi

Suranto (2011) menjelaskan faktor yang mempengaruhi timbulnya minat beada dua yaitu faktor internal dan eksternal:

- a. Faktor Internal
 - 1) Faktor Bawaan (Hereditas)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan

orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya minat dan bakat.

2) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi tergantung pada diri dan emosi individu itu sendiri. Hal ini akan membantu dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakat. Setiap pemilihan objek suatu kegiatan tidak terlepas dari motif.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor untuk pengembangan aktualisasi diri sehingga seseorang mampu melakukan segala hal aktifitas yang dia minati dan dikehendaki (Maslow dalam Alwisol, 2012). Azhar (2015) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berorganisasi adalah kepercayaan diri.

b. Faktor Eksternal (Faktor Lingkungan)

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi seseorang.

2) Lingkungan Akademis

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat seseorang dikembangkan secara intensif.

3) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan ini individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat dan mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu, seperti berkelompok dan membentuk suatu organisasi yang memiliki kesamaan.

Menurut Sujanto (2013) faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berorganisasi sebagai berikut:

a. Faktor Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi seseorang.

b. Lingkungan akademis

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat seseorang dikembangkan secara intensif.

c. Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan ini individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat dan mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu, seperti berkelompok dan membentuk suatu organisasi yang memiliki kesamaan.

Faktor yang mempengaruhi minat dalam berorganisasi menurut Crow and Crow 2005 sebagai berikut:

a. Dorongan dari dalam

Merupakan komponen yang mengandung unsur kognisi mengenal, dimana minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut yang kemudian mendorong rasa ingin tahu seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih menantang atas dasar kebutuhan dari dalam diri seseorang. Minat interest berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang didasari rasa keingintahuan. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberi perhatian kepada seseorang, sesuatu atau aktivitas.

b. Motif sosial

Merupakan komponen yang mengandung unsur konasi kehendak, kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau hasrat untuk melakukan suatu aktivitas dalam memenuhi dorongan kebutuhannya, yaitu kebutuhan untuk diakui atau mendapatkan penghargaan dari lingkungannya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berorganisasi adalah faktor lingkungan, akademis, dan social.

4. Ciri Minat Organisasi

Menurut Peter Senge (dalam Ancok, 2012) minat organisasi memiliki lima ciri-ciri, antara lain;

- a. Shared Vision, adanya visi yang dihayati dan dimiliki oleh semua anggota.
- b. Mental Model, adanya cara pandang dalam melihat aspek bisnis dan manajemen yang menunjang inovasi dan keunggulan organisasi.
- c. Sistem Thinking, komponen ini berupa pemikiran dan pemahaman bahwa organisasi itu adalah sebuah sistem yang tiap-tiap bagiannya (komponennya) saling terkait satu sama lain.
- d. Team Learning (belajar dalam kelompok atau lintas kelompok). Belajar yang paling cepat adalah belajar dalam kelompok yang ditandai adanya perilaku berbagi pengetahuan.
- e. Personal mastery (pengembangan kompetensi diri). Ciri lainnya dari organisasi pembelajar adalah kemauan karyawan untuk terus meningkatkan kompetensi dirinya dengan senantiasa belajar.

Menurut Suryantoro (dalam Sutatro, 2007) individu berorganisasi ditandai dengan ciri-ciri:

- a. Memiliki jiwa kepemimpinan, siswa yang ikut organisasi umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Mereka lebih banyak terlatih dalam mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun menggerakkan dan mengarahkan teman-teman sesama anggota ketika organisasi sedang mengadakan suatu acara.

- b. Dapat mengatur waktu, dengan ikut berorganisasi siswa memiliki manajemen waktu yang baik mutlak harus dilakukan, sehingga tugas sekolah dan organisasi dapat berjalan.
- c. Memiliki pergaulan yang luas, didalam organisasi akan banyak orang baru yang dikenal. Teman-teman seangkatan, senior, siswa dari jurusan sekolah lain.
- d. Kemampuan sosial baik, mereka yang tergabung dalam organisasi, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding mereka yang tidak ikut organisasi. Jika ikut organisasi, siswa akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Tidak hanya teman-teman satu sekolah, tapi juga dengan teman-teman dari sekolah yang lain. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman kamu akan berbagai karakteristik orang.
- e. Manajemen konflik yang baik, banyak berinteraksi dengan orang dengan berbagai karakteristiknya, merupakan hal yang lumrah jika satu atau dua kali terlibat konflik dengan mereka sehingga terbiasa bagaimana cara untuk menyelesaikan konfliknya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ciri-ciri individu yang berorganisasi antara lain, shared vision, mental model, system thinking, team learning, personal mastery, dapat mengatur waktu, memiliki pergaulan yang luas, kemampuan sosial yang baik, manajemen konflik yang baik.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Hasan, dkk (dalam Iswidharmajaya dan Agung, 2005) bahwa kepercayaan diri adalah kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan

menyadari kemampuan yang dimiliki serta dapat memanfaatkannya dengan tepat. Adapun menurut Hakim (2002) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Menurut Rini (dalam Siahaan, 2002) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Selain itu menurut Bandura (dalam Siahaan, 2002) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap positif individu akan aspek kelebihan dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dalam hidupnya serta memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor kepercayaan diri menurut Angella (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan pribadi: Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu di lakukan.

- b. Keberhasilan seseorang: keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini di harapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan: ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah di perbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekad yang kuat: rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Menurut Santrock (2003) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang antara lain yakni:

a. Penampilan fisik

Seseorang yang memiliki anggota badan yang lengkap dan tidak memiliki cacat/kelainan fisik tertentu akan cenderung memiliki rasa percaya diri yang kuat dari pada seseorang yang memiliki cacat/kelainan fisik tertentu.

b. Penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya

Seseorang yang mendapatkan penerimaan sosial dari teman sebaya secara positif maka akan lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu, karena penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya yang positif akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu obyek secara positif.

c. Faktor orang tua dan keluarga

Dukungan orang tua seperti rasa kasih sayang, penerimaan dan memberikan kebebasan kepada anak-anaknya dengan batasan tertentu serta keadaan keluarga yang baik sangat mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri seseorang.

d. Prestasi

Seseorang yang memiliki kecerdasan dan wawasan yang tinggi akan menghasilkan suatu prestasi yang baik dan meningkat sehingga kemudian juga meningkatkan percaya dirinya (Santrock, 2003).

Sarasvati (dalam Idris, 2015) juga menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu, antara lain:

a. Dukungan Keluarga Besar

Dengan semakin kuatnya dukungan keluarga besar, seseorang akan terhindar dari kesendirian, sehingga menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan karena dapat bersandar pada keluarga tersebut.

b. Kemampuan Keuangan Keluarga

Keuangan keluarga yang memadai, memberikan kesempatan yang lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan hidup, sehingga individu tersebut percaya diri dalam memenuhi sesuatu dalam hidupnya.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, memberikan kepercayaan diri yang lebih baik dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya.

d. Latar Belakang Agama

Dengan latar belakang agama yang kuat, relatif membuat seseorang lebih mampu menghadapi masalah yang ada, karena percaya bahwa cobaan yang datang untuk kebaikan spiritualnya.

e. Jenis Kelamin

Seseorang yang memiliki jenis kelamin yang baik, menjadikan seseorang lebih percaya diri dalam menjalani hidupnya, karena individu tersebut mengetahui peran dan kodratnya sebagai manusia yang wajar.

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kepercayaan diri terdiri dari beberapa hal, antara lain: faktor keturunan, faktor lingkungan, faktor diri sendiri, tingkat pendidikan, penerimaan sosial atau penilaian teman sebaya, faktor orang tua dan keluarga, serta prestasi.

3. Aspek Aspek Kepercayaan Diri

Angelis (2002) mengemukakan bahwa kepercayaan diri mencakup 3 aspek, yaitu:

a. Aspek Tingkah Laku

Aspek tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas mulai dari yang paling sederhana hingga tugas-tugas yang rumit untuk meraih sesuatu. Dalam aspek tingkah laku ini terdapat empat ciri penting, yaitu:

- 1) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
- 2) Keyakinan atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala prakasa pribadi secara konsekuen.
- 3) Keyakinan atas kemampuan sendiri

b. Aspek Spiritual

Aspek spiritual adalah aspek kepercayaan diri yang berupa keyakinan kepada takdir Tuhan semesta alam serta keyakinan bahwa hidup memiliki

tujuan yang positif. Termasuk juga keyakinan bahwa kehidupan yang dialami saat ini adalah fana, masih ada kehidupan yang kekal setelah mati.

Aspek spiritual ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Keyakinan bahwa alam semesta adalah suatu misteri yang terus berubah dari setiap perubahan yang terjadi merupakan bagian dari suatu perubahan yang lebih besar.
- 2) Kepercayaan atas adanya kodrat alami, sehingga segala yang terjadi merupakan hal yang wajar.
- 3) Keyakinan pada diri sendiri dan adanya Tuhan yang maha tinggi, maha tahu atas apapun ungkapan rohani manusia kepada-Nya.

Menurut Lauster (dalam Syam dan Amri, 2017), ada beberapa aspek dari kepercayaan diri yakni sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yaitu aspek tingkah laku, aspek emosi, aspek spiritual, cinta diri, pemahaman diri, tujuan hidup yang jelas, dan berpikir positif.

4. Karakteristik Kepercayaan Diri

Menurut Rini (dalam Siahaan, 2016), karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri, diantaranya adalah:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. Memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia memapu melihat sisi positifnya dan situasi yang terjadi.

Adapun ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Lauster (2003) yaitu:

- a. Mandiri
- b. Tidak mementingkan diri sendiri
- c. Cukup toleran
- d. Ambisius
- e. Optimis
- f. Tidak pemalu
- g. Yakin dengan pendapatnya sendiri
- h. Tidak berlebihan

Selanjutnya Hakim (2002) mengatakan bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan memadai
- c. Mandiri, yaitu orang yang memandang segala sesuatu sendiri tanpa menunggu perintah orang lain
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e. Memiliki keahlian atau keterampilan
- f. Memiliki kemampuan bersosialisasi
- g. Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik dan bereaksi positif dalam menghadapi masalah
- h. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan memikul bagian terhadap urusan diri sendiri sehingga dapat memikul kepercayaan dengan baik

- i. Tidak mementingkan diri sendiri yaitu merupakan suatu tindakan untuk memikirkan orang lain bukan untuk memusatkan perhatian terhadap kepentingan sendiri
- j. Tidak memerlukan dukungan orang lain yaitu seseorang yang memiliki pribadi yang matang ialah orang yang dapat menguasai lingkungan secara aktif dan mandiri tanpa menuntut banyak dari orang lain

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, memiliki internal locus of control, memiliki cara pandang positif, tidak pemalu, optimis dan sebagainya.

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa secara etimologi dapat dibagi kepada dua kosa kata, yaitu maha yang diartikan besar/tinggi dan siswa yang diartikan sebagai pelajar/orang yang derajatnya lebih tinggi dari pelajar lain. Predikat ini diberikan karena para mahasiswa menimba ilmu di sekolah perguruan tinggi, seperti yang juga dialami oleh dosen sehingga mereka juga disebut sebagai “mahaguru”. Selain itu, subjek yang dipelajari di perguruan tinggi juga menduduki tingkat yang lebih tinggi di banding subjek pada sekolah biasa (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2004).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat

didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Pendidikan tinggi berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mahasiswa, sehingga mampu mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa. Dalam melakukan proses belajar mengajar perguruan tinggi harus menerapkan pendekatan yang formal melalui program kurikulumnya. Artinya, mahasiswa mengikuti kuliah dan mendapatkan ilmu dari interaksi dari dosennya masing-masing. Menyadari keberadaan lingkungan yang kondusif dalam masyarakat, proses belajar juga menerapkan pentingnya para mahasiswa dapat mendapat masukan keilmuan dan pengalamannya dari pakar-pakar yang berada di luar kampus, yaitu mereka yang aktif berkiprah dalam dunia pendidikan secara profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah sekelompok individu yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

a. Peran dan Fungsi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa berbagai macam lebelpun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa menurut Sarwono (2000) misalnya:

- a. *Direct Of Change*, mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDM yang banyak

- b. *Agent Of Change*, mahasiswa agent perubahan, maksudnya sdm untuk melakukan perubahan
- c. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis.
- d. *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik.
- e. *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial, contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat.

Namun menurut Daldiyono (dalam Shaleh, 2013) secara garis besar, setidaknya ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:

- a. Peranan moral, dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
- b. Peranan sosial. Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.
- c. Peranan intelektual. Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan

perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Berdasarkan dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi seorang mahasiswa adalah peranan moral, peranan sosial dan peranan intelektual, dalam menjalani perannya sebagai mahasiswa sehingga dapat menggapai tujuan mereka selama menjalani perjalanan hidup.

b. Masa Perkembangan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Tugas perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologi manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Havighurst (1961) tugas perkembangan adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu dan apabila

berhasil mencapainya, mereka akan bahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya akan mengalami kesulitan Hawadi (Desmita, 2015) perkembangan adalah keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru.

Menurut Danim (2013), tugas-tugas perkembangan berkenaan dengan sikap, perilaku dan keterampilan idealnya harus dikuasai dan diselesaikan sesuai dengan fase usia perkembangannya. Tugas-tugas perkembangan individu bersumber pada faktor-faktor kematangan fisik, tuntutan kultural kemasyarakatan, cita-cita, dan norma-norma agama.

D. Hubungan Minat Organisasi Dengan Kepercayaan Diri

Minat berorganisasi adalah suatu kecenderungan untuk bertindak laku dan mengarahkan kepada aktivitas berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappieare 1983).

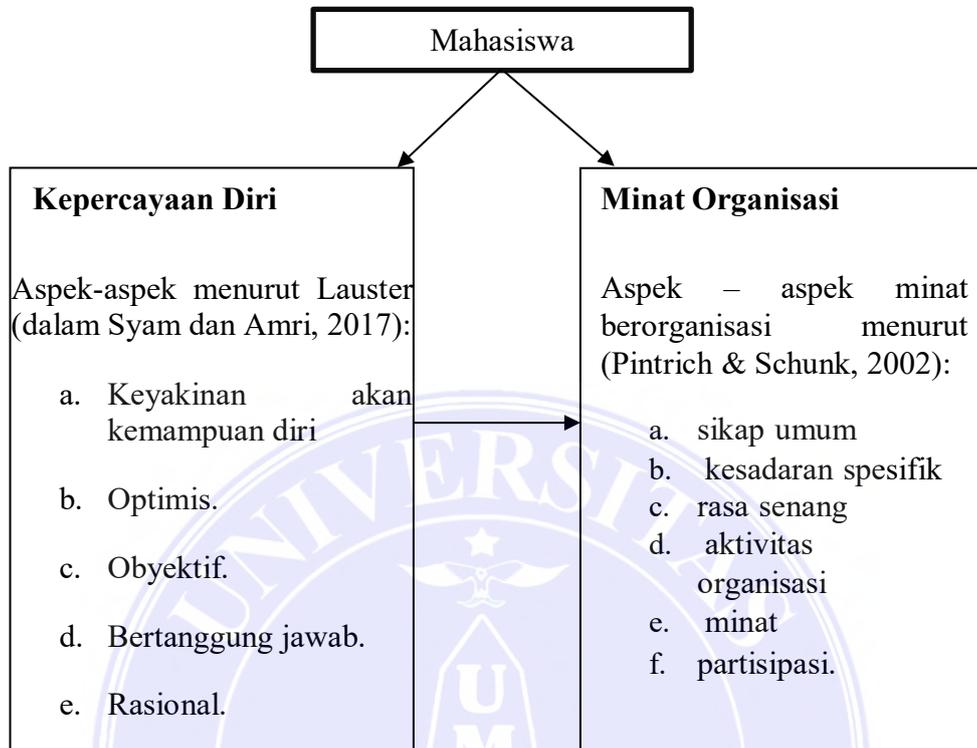
Menurut Afiatin dan Andayani (2010) kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimilikinya.

Keyakinan terhadap kemampuan dalam berhubungan sosial akan mempengaruhi seseorang dalam berorganisasi karena seseorang memiliki tujuan yang sama dengan yang lain (Pintrich dan Schunck, 2002). Selain itu, mahasiswa akan aktif dalam menghadapi keadaan lingkungan yang ia rasa penting bagi dirinya dalam mengembangkan bakatnya sebagai pelajaran serta berani mengemukakan kehendak atau ide-idenya dengan bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri. Fatimah (2006) menambahkan salah satu yang menjadi kendala mahasiswa adalah rasa malu karena ia merasa kurang diterima dalam suatu komunitas sehingga timbul rasa malu dan canggung dalam bergaul. Namun, jika mahasiswa sudah diterima oleh kelompoknya maka mahasiswa tersebut akan merasa senang dalam menjalankan kegiatannya karena tidak merasa canggung ataupun malu.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan tentang “hubungan antara kepercayaan diri dengan minat berorganisasi pada Anggota Sanggar Latah Tuah”. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan minat berorganisasi pada anggota sanggar latah tuah UIN Suska Riau ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,530 dengan signifikansi ($p = 0,000$ ($p < 0,01$)). Dimana artinya dalam penelitian ini diterima.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan, ketika mahasiswa memiliki minat organisasi maka kepercayaan diri akan timbul karena mahasiswa dapat menyalurkan, mengembangkan bakat, dan minat bisa melalui organisasi yang sudah ada di dalam kampus. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri akan melakukan segala aktifitasnya dengan senang hati dan penuh tanggung jawab serta tidak akan mementingkan kepentingan pribadinya karena mereka melakukan dengan tanpa paksaan dari manapun.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Dari tinjauan teori di atas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : Ada hubungan positif antara minat organisasi dengan kepercayaan. Diasumsikan bahwa semakin tinggi minat organisasi maka akan semakin baik tingkat kepercayaan diri atau sebaliknya minat organisasi rendah maka akan buruk kepercayaan diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variable yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variable atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2003).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Terikat : Kepercayaan Diri
- b. Variabel Bebas : Minat Keterlibatan Organisasi

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri adalah suatu keyakinan dan sikap positif individu akan aspek kelebihan dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dalam hidupnya serta memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Minat Berorganisasi Pada Mahasiswa

Minat berorganisasi pada mahasiswa adalah adanya ketertarikan untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi mahasiswa yang membuat seseorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang merupakan anggota aktif di kepengurusan organisasi.

Tabel 3. 1 Jumlah Anggota di Setiap UKM

No	Unit Kegiatan Mahasiswa	Jumlah Anggota
1.	GASI-UMA	23 Orang
2.	FORMASI	27 Orang
3.	KMKP	25 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono,2003). Adapun jumlah sampel sebanyak 75 Orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hadi (2001) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Walaupun hanya sebagian individu yang diambil dalam penelitian ini, namun diharapkan dapat ditarik generalisasi dan mencerminkan populasi dapat mewakili sampel. Pengambilan sampelnya mempergunakan teknik purposive sampling, dimana yang dapat diartikan menurut Supranto (2008) pengambilan sampel secara bertujuan. Adapun ciri sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Masiswa Fakultas Psikologi UMA
- b. Masiswa Psikologi UMA yang aktif dalam kepengurusan organisasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan minat berorganisasi.

1. Skala Kepercayaan Diri

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala Kepercayaan diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Lauster (dalam Syam dan Amri, 2017) yakni sebagai berikut: Keyakinan akan kemampuan diri, Optimis, Obyektif, Bertanggung jawab, Rasional.

2. Skala Minat Berorganisasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala berdasarkan Aspek -Aspek Minat Berorganisasi dijelaskan oleh (Pintrich & Schunk, 2002): Sikap umum terhadap aktivitas kegiatan organisasi mahasiswa, Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas organisasi mahasiswa, Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas organisasi mahasiswa, Aktivitas organisasi mahasiswa mempunyai arti penting bagi individu, Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas organisasi berupa hal yang menarik dari dalam kegiatan aktivitas organisasi tersebut, Berpartisipasi dalam aktivitas organisasi mahasiswa.

Kedua skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju

(S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti Sugiyono (2019). Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dari penelitian ini adalah analisis product moment.

2. Reliabilitas

Dalam hal reliabilitas, Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “*Reliability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic, perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observations made by different researchers (e.g. intterater reliability), by the same researcher at different times (e.g. test retest), or by splitting a data set in two parts (split-half)*”.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dari penelitian ini menggunakan teknik yang disebut teknik Hoyt.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment, karena penelitian ini meneliti hubungan antara satu variabel bebas yaitu Minat Berorganisasi dan satu variabel terikat yaitu Kepercayaan Diri. Sebelum dilakukannya analisis data dengan teknik product moment, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian pada variabel – variabel penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yakni pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test.
- b. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung atau terikat serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut dengan menggunakan program SPSS,

Kemudian setelah dilakukan pengujian tersebut, data akan dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment untuk menganalisis hubungan antara variabel.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi product moment , dapat diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan minat organisasi karena $r_{xy} = 0,475$ dengan signifikan p (sig) = $0,001 < 0,010$
2. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin baik minat organisasi atau sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka akan buruk minat organisasi
3. Koefisien determinan (r^2) antara variabel terikat dan variabel bebas berjumlah (r^2) = $0,225$ yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi pada minat organisasi sebesar $22,5\%$
4. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa minat organisasi yang diterima tergolong tinggi dengan nilai rata-rata hipotetik 100 dan empirik 127,24 dan untuk variabel kepercayaan diri yang diterima tergolong tinggi juga dengan nilai rata-rata hipotetik 65 dan empiric 77,73

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Melihat bahwa kepercayaan diri dan minat berorganisasi tergolong tinggi maka disarankan kepada mahasiswa untuk tetap mempertahankan kepercayaan diri dan minat berorganisasi dengan cara selalu aktif terlibat organisasi yang mendukung pembelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa .

2. Saran Kepada Lembaga Pendidikan Fakultas Psikologi UMA

Diharapkan kepada Fakultas Psikologi UMA agar lebih membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam membentuk rasa keyakinan terhadap diri sendiri, dengan mendukung mahasiswa untuk aktif mengikuti organisasi yang positif dengan tidak mengabaikan perkuliahan.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki metode pengambilan sampel, pengisian skala dan melihat faktor lain yang mempengaruhi minat berorganisasi seperti: faktor lingkungan, akademis, dan social.

DAFTAR PUSTAKA

- Adywibowo, Inge Pudjiastuti. 2010. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial. No.15: 37-49.
- Apandi, Idris. Kurikulum dan Kelemahan Problem Based Larning. <http://www.-academica.edu/5690389/laporan-model-pembelajaran-berbasis-masalah.html> diakses pada hari selasa tanggal 21 Januari 2015.
- Adhani, Yunita Sari., Bambang Subroto. 2013. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. (Diakses Tanggal 15 November 2014) [<http://jimfeb.ub.ac.id>].
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bina Aksara.
- Angela. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri, penyesuaian sosial dan prestasi akademik mahasiswa angkatan (2013) program studi bimbingan dan konseling FKIP, UKSW. Salatiga : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Angelis, B.D. (2002). *Percaya diri. Sumber sukses dan kemandirian*: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Asrullah, Syam. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Kampus II
- Atkinson, dkk, 2015. *Pengantar Psikologi I*. Jakarta : Erlangga
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S.(2001). *Manusia, Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Canavan, J., Dolan P., & Pinkerton J. (2010). Family support direction from diversity.
- Charlish.A.2005. *Terjebak di tengah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Djamarah, S. B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya.

- Djiwandono. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo
- Ernia, Yunita. 2013. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faisal Hendra, 2018. Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. Universitas Al Azhar Indonesia, Vol. 5 No. 1 / 102-120.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). Teori-Teori Psikologi. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hurlock, E. B. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga Pustaka Al-Husna.
- Hadi, Sutrisno. 2002. Metodologo Research II Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Indra, B.K. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. Surakarta : Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 5 No. 1 / 33-42.
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kristatnto, Sumardjono, Setyorini. 2014. hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi. Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 30, No.1. Juni 2014: 43-48.
- Lauster, P. 2003. Tes Kepercayaan Diri, Bumi Aksara, Jakarta
- Lauster, P. (1990). Personality Test. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mertayasa, I. P. N., Agustini, K., & Divayana, D. G. H. (2017). Hubungan Knowledge Management Terhadap Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Undiksha Singaraja. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 6(1), 182-191.
- Milla, 2019. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Minat Berorganisasi Pada Anggota Sanggar Latah Tuah Uin Suska Riau" Skripsi: Jurusan Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nawawi, Hadari & Mimi Martini. 2004, "Penelitian Terapan", Yogyakarta: Gajahmada University.

- Ningsih, W.S. & Kusmayandi, D. (2008). Hubungan Antara Minat Berorganisasi dengan Asertifitas pada Mahasiswa. *Jurnal Soul*. Volume 1, No.2, September 2008.
- Ni Made, Ketut, Dewa, 2017. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol. 3 No. 2 / 267-276.
- Noor, P.K, 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan di Kota Tangerang". Tangerang : *Jurnal Pujangga* Vol.1 No. 2/ 72-105.
- Pintrich, R.P & Schunk, D.H (2002). *Motivation In Education 2nd Ed. Theory Research and application*. New Jersey : aparentice Hall.
- Rosyid Al, Harun, 2006. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Setia W, Dedi K. (2008). Hubungan Antara Minat Berorganisasi Dengan Asertifitas Pada Mahasiswa. *Journal Soul*. VOL.1 NO.2 pp 74-83.
- Sujarwo. "Motivasi berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran". Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima : Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supranto. 2008. *Model Penelitian Pendidikan*. Bantung: Alfabeta.
- Undayani, M.K & Agustin, K dkk (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 6, No.2.
- Utami, M. (2009). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*. Volume 36, No.2, Desember 2009: 144-163.
- Wahyu Setia, N & Dedi Kusmayadi (2008). Hubungan Antara Minat Berorganisasi dengan Asertifitas pada Mahasiswa. *Jurnal Soul*, Vol.1, No.2.

Winardi, J. (2009). Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Yulianto, F. & Nashori, F. 2006. Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Psikologi Universitas Diponegara Vol. 3 No.1 / 55-62.

Yusni.M. 2002. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Kerja Pada Perawat. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

Zulfriandi, Sinta H, 2017. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. Jurnal Riset Tindakan Indonesia.



LAMPIRAN A Lampiran Alat Ukur Penelitian

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. NPM :
3. UKM :

Petunjuk Pengisian Skala

Skala ini digunakan untuk mengukur komitmen anda terhadap organisasi untuk itu diharapkan anda mengisinya secara benar. Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contohnya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa ngantuk apabila ditugaskan dibagian informasi				

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
----	------------	-----------------

		SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan saya sejalan dengan tujuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
2.	Apa yang saya cari tidak dapat saya temukan di aktifitas yang dilakukan	SS	S	TS	STS
3.	Saya selalu mengemukakan pendapat di dalam aktivitas yang di lakukan	SS	S	TS	STS
4.	Jika terjadi perbedaan pendapat saya cenderung diam	SS	S	TS	STS
5.	Saya suka memberikan solusi terhadap konflik yang terjadi	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak pernah membantu menyelesaikan masalah dalam aktifitas saya	SS	S	TS	STS
7.	Saya hobi mengurus peralatan organisasi yang sedang saya jalani	SS	S	TS	STS
8.	Saya malas untuk mengurus peralatan organisasi	SS	S	TS	STS
9.	Saya suka membersihkan sarana olahraga di organisasi	SS	S	TS	STS
10.	Saya enggan membersihkan sarana organisasi karena milik bersama bukan pribadi	SS	S	TS	STS
11.	Saya melakukan kegiatan berorganisasi atas keinginan diri sendiri	SS	S	TS	STS
12.	Saya mengikuti kegiatan organisasi karena teman saya	SS	S	TS	STS
13.	Kegiatan organisasi membuat saya bahagia	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa saya terikat dengan organisasi	SS	S	TS	STS
15.	Mengikuti organisasi merupakan tujuan saya di kampus	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak tertarik untuk berorganisasi	SS	S	TS	STS
17.	Organisasi kampus membuat saya mudah menjalani kegiatan belajar dan mengajar di kampus	SS	S	TS	STS
18.	Organisasi kampus menghambat proses belajar saya	SS	S	TS	STS
19.	Saya bangga mengikuti kegiatan organisasi kampus	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa kegiatan organisasi kampus sia-sia	SS	S	TS	STS
21.	Saya beranggapan berorganisasi membuat wawasan lebih luas	SS	S	TS	STS
22.	Berorganisasi adalah hal yang membosankan bagi saya	SS	S	TS	STS
23.	Berorganisasi memberikan saya banyak teman	SS	S	TS	STS
24.	Saya bergau hanya dengan orang-orang tertentu	SS	S	TS	STS
25.	Organisasi membuat saya mengeluarkan semua potensi saya	SS	S	TS	STS

26.	Saya merasa organisasi tidak dapat mengarahkan kemampuan saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya memiliki ketertarikan tersendiri untuk mengikuti organisasi	SS	S	TS	STS
28.	Saya sangat lelah dalam berorganisasi	SS	S	TS	STS
29.	Saya senang ketika mendapatkan tugas dalam organisasi	SS	S	TS	STS
30.	Saya kurang berminat mengerjakan tugas organisasi	SS	S	TS	STS
31.	Saya selalu hadir dalam berorganisasi untuk menambah wawasan	SS	S	TS	STS
32.	Saya selalu menghindari bertemu dengan mentor	SS	S	TS	STS
33.	Saya aktif dalam sesi Tanya jawab pada mentoring	SS	S	TS	STS
34.	Saya enggan bertanya pada saat mentoring dalam organisasi	SS	S	TS	STS
35.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi	SS	S	TS	STS
36.	Saya kurang berminat dalam mengikuti kegiatan organisasi	SS	S	TS	STS
37.	Saya selalu meluangkan waktu untuk berorganisasi	SS	S	TS	STS
38.	Saya menghindari kegiatan yang diadakan organisasi	SS	S	TS	STS
39.	Saya suka memulai pembicaraan dengan orang yang baru dikenal	SS	S	TS	STS
40.	Saya merasa terganggu dengan orang yang belum saya kenal	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya optimis bahwa saya bisa mencapai hasil terbaik dalam pekerjaan saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya kurang siap dalam menghadapi masalah-masalah dalam hidup saya	SS	S	TS	STS
3.	Saya yakin mampu meraih cita-cita yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak yakin melakukan pekerjaan sedirian	SS	S	TS	STS
5.	Saya yakin bahwa setiap orang pasti memiliki kesempatan untuk bisa berhasil	SS	S	TS	STS
6.	Saya kerap kali merasa minder jika berada di tengah banyak orang	SS	S	TS	STS
7.	Saya yakin bahwa tiap orang memiliki sudut pandang masing-masing	SS	S	TS	STS
8.	Ketika saya gagal, saya kurang bisa mengambil hikmah	SS	S	TS	STS
9.	Saya sangat menjunjung nama baik organisasi	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak peduli dengan apa yang dikata orang lain kepada organisasi saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan saya di organisasi	SS	S	TS	STS
12.	Saya akan mengerjakan pekerjaan saya kalau saya ada waktu luang	SS	S	TS	STS
13.	Saya yakin ketika ada kesulitan dalam pekerjaan, saya mampu menyelesaikan sendiri	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang dianggap sulit oleh kebanyakan orang	SS	S	TS	STS
15.	Tujuan saya sejalan dengan kegiatan yang dilakukan organisasi	SS	S	TS	STS
16.	Kegiatan organisasi hanya untuk mengisi waktu luang saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya selalu mendapatkan pengetahuan baru di organisasi	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak terlalu peduli dengan kegiatan yang dilakukan organisasi	SS	S	TS	STS
19.	Saya mencari solusi dari setiap masalah dalam kelompok	SS	S	TS	STS
20.	Saya enggan menyelesaikan masalah organisasi	SS	S	TS	STS
21.	Saya akan menerima konsekuensi dari setiap perbuatan yang telah saya lakukan	SS	S	TS	STS
22.	Saya selalu membebankan tanggung jawab saya ke orang lain	SS	S	TS	STS
23.	Saya selalu menjelaskan sesuatu dengan logis dan berdasarkan fakta	SS	S	TS	STS
24.	Saya memberikan pendapat berdasarkan perasaan saya	SS	S	TS	STS
25.	Ketika menghadapi masalah yang berat saya berusaha berpikir jernih	SS	S	TS	STS

26.	Saya merasa tersinggung apabila pendapat saya ditolak dalam rapat	SS	S	TS	STS
27.	Saya senang ketika pekerjaan saya di apresiasi	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak terlalu memikirkan tentang pendapat orang lain	SS	S	TS	STS



NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	
2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	
3	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	3	3	1	3	1	1	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	
7	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	
8	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	
9	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
10	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	
11	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
12	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	
13	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
14	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
15	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	
16	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	
17	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
18	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
19	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
20	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
21	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
22	4	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	1	4	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	4	2	
23	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
24	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
25	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
26	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
27	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2
28	4	2	2	1	2	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	
29	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	
30	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	
31	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	
32	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

33	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
34	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	
35	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
36	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
37	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	
38	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	
39	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
40	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
41	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
42	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
43	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
44	4	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	1	4	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	4	2	
45	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
46	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
47	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
48	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1
49	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
50	4	2	2	1	2	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	
51	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	
52	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	
53	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	
54	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
55	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	
56	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	
57	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	
58	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
59	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	

60	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
61	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
62	4	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	2	3	1	4	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	4	2	
63	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
65	2	1	2	4	2	2	4	1	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	
66	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
67	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
68	4	2	2	1	2	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
69	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2
70	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2
71	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3
72	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2
73	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2
74	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3
75	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/6/22

28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4			
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
31	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3			
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4			
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3			
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4		
35	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4		
36	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3		
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4		
38	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3			
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
41	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2		
42	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
43	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		
45	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3		
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
48	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
49	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
52	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
56	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	
62	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
65	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	
69	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
70	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	
71	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	
72	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3		
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	

LAMPIRAN B Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: Skala Minat Berorganisasi Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3,04	,829	75
MB2	3,29	,693	75
MB3	3,20	,735	75
MB4	3,25	,639	75
MB5	3,25	,639	75
MB6	3,32	,774	75
MB7	3,11	,764	75
MB8	3,31	,677	75
MB9	3,33	,741	75
MB10	3,23	,709	75
MB11	3,33	,664	75
MB12	3,36	,710	75
MB13	3,08	,818	75
MB14	3,29	,693	75
MB15	3,29	,564	75
MB16	3,24	,633	75
MB17	2,79	,576	75
MB18	2,96	,603	75
MB19	3,01	,533	75
MB20	3,07	,723	75
MB21	2,92	,539	75
MB22	3,05	,613	75
MB23	3,24	,654	75
MB24	3,27	,664	75
MB25	3,39	,613	75

MB26	3,40	,637	75
MB27	3,17	,742	75
MB28	3,36	,584	75
MB29	2,77	,606	75
MB30	3,37	,712	75
MB31	3,16	,679	75
MB32	2,81	,608	75
MB33	3,15	,692	75
MB34	3,01	,507	75
MB35	3,05	,733	75
MB36	3,33	,600	75
MB37	3,23	,689	75
MB38	3,29	,588	75
MB39	3,24	,654	75
MB40	3,25	,680	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	124,20	352,946	,726	,977
MB2	123,95	355,159	,789	,976
MB3	124,04	352,120	,855	,976
MB4	123,99	356,932	,783	,976
MB5	123,99	355,581	,841	,976
MB6	123,92	349,399	,907	,976
MB7	124,13	351,225	,854	,976
MB8	123,93	356,306	,762	,976
MB9	123,91	352,140	,846	,976
MB10	124,01	352,419	,877	,976
MB11	123,91	354,464	,853	,976
MB12	123,88	354,296	,802	,976
MB13	124,16	353,244	,726	,977
MB14	123,95	352,889	,878	,976
MB15	123,95	360,565	,717	,977
MB16	124,00	356,730	,799	,976
MB17	124,45	366,873	,409	,977
MB18	124,28	361,529	,626	,977
MB19	124,23	365,772	,500	,977
MB20	124,17	364,740	,398	,978
MB21	124,32	365,437	,510	,977
MB22	124,19	363,667	,522	,977
MB23	124,00	356,189	,794	,976
MB24	123,97	355,756	,800	,976
MB25	123,85	358,965	,728	,977
MB26	123,84	357,623	,756	,976
MB27	124,07	361,144	,516	,977
MB28	123,88	358,377	,792	,976

MB29	124,47	365,414	,452	,977
MB30	123,87	353,712	,822	,976
MB31	124,08	356,048	,770	,976
MB32	124,43	366,329	,410	,978
MB33	124,09	354,815	,804	,976
MB34	124,23	366,043	,513	,977
MB35	124,19	363,803	,425	,978
MB36	123,91	358,734	,754	,976
MB37	124,01	354,527	,818	,976
MB38	123,95	360,835	,675	,977
MB39	124,00	356,973	,762	,976
MB40	123,99	355,148	,805	,976

mean hipotetik : $(40 \times 1) + (40 \times 2) : 2 = 100$



Reliability

Scale: Skala Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	2,03	,788	75
KD2	2,03	,753	75
KD3	1,91	,701	75
KD4	1,67	,827	75
KD5	2,00	,753	75
KD6	1,93	,704	75
KD7	1,63	,802	75
KD8	1,51	,760	75
KD9	1,91	,918	75
KD10	2,03	,788	75
KD11	2,03	,753	75
KD12	1,91	,701	75
KD13	1,67	,827	75
KD14	2,00	,753	75
KD15	1,43	,498	75
KD16	2,03	,788	75
KD17	2,04	,743	75
KD18	1,87	,723	75
KD19	1,65	,846	75
KD20	1,91	,701	75
KD21	1,43	,498	75
KD22	2,05	,751	75
KD23	1,91	,701	75
KD24	1,43	,498	75
KD25	2,05	,751	75
KD26	1,43	,498	75

KD27	2,03	,788	75
KD28	2,04	,743	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	49,48	99,577	,390	,887
KD2	49,48	97,875	,530	,884
KD3	49,60	98,757	,509	,885
KD4	49,84	97,298	,512	,885
KD5	49,51	96,551	,622	,882
KD6	49,57	97,248	,619	,882
KD7	49,88	97,837	,495	,885
KD8	50,00	101,865	,354	,890
KD9	49,60	102,135	,181	,893
KD10	49,48	99,577	,390	,887
KD11	49,48	97,875	,530	,884
KD12	49,60	98,757	,509	,885
KD13	49,84	97,298	,512	,885
KD14	49,51	96,551	,622	,882
KD15	50,08	102,642	,341	,888
KD16	49,48	99,577	,390	,887
KD17	49,47	98,414	,500	,885
KD18	49,64	102,666	,215	,891
KD19	49,85	98,397	,430	,887
KD20	49,60	98,757	,509	,885
KD21	50,08	102,642	,341	,888
KD22	49,45	97,738	,541	,884
KD23	49,60	98,757	,509	,885
KD24	50,08	102,642	,341	,888
KD25	49,45	97,738	,541	,884
KD26	50,08	102,642	,341	,888
KD27	49,48	99,577	,390	,887
KD28	49,47	98,414	,500	,885

mean hipotetik : $(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$

LAMPIRAN C Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MinatBerorga nisasi	KepercayaanDiri
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	127,24	77,73
	Std. Deviation	19,397	9,950
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,140
	Positive	,086	,140
	Negative	-,131	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132	1,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154	,108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN D Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KepercayaanDiri * MinatBerorganisasi	75	100,0%	0	0,0%	75	100,0%

Report

KepercayaanDiri

MinatBerorganisasi	Mean	N	Std. Deviation
81	56,00	1	.
82	39,50	2	16,263
83	63,00	1	.
84	73,00	1	.
92	32,00	1	.
99	48,75	4	12,312
115	46,50	2	9,192
116	46,00	2	12,728
117	48,57	7	7,231
119	50,00	2	9,899
120	50,60	10	9,119
124	40,50	2	4,950
129	50,00	2	18,385
130	53,50	2	,707
131	53,50	2	4,950
135	46,25	4	10,243
137	43,00	2	5,657
138	59,00	2	5,657
139	48,75	4	6,185
142	47,25	4	11,730
143	47,67	6	8,892
144	33,50	2	4,950
146	40,00	2	14,142
152	39,75	4	9,639
158	46,00	2	12,728
160	49,50	2	7,778

Total	47,73	75	9,950
-------	-------	----	-------

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
KepercayaanDiri * MinatBerorganisasi	2785,969	25	111,439	1,203	,084
Between Groups	225,059	1	225,059	5,429	,001
Within Groups	2560,910	24	106,705	1,151	,030
Total	4540,698	49	92,667		
	7326,667	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KepercayaanDiri * MinatBerorganisasi	,475	,225	,617	,380

LAMPIRAN E Uji Hipotesis

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		MinatBerorg anisasi	Kepercayaan Diri
MinatBerorganisa si	Pearson Correlation	1	,475*
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	75	75
KepercayaanDiri	Pearson Correlation	,475*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN F Surat Peneliti



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 321 /FPSI/01.10/III/2021 Medan, 01 April 2021
 Lampiran : -
 Hal : Pengambilan Data

Yth. Wakil Rektor Bidang Administrasi
 Universitas Medan Area
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ricky Sukma
 NPM : 168600054
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223** guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Minat Keterlibatan Berorganisasi dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Widhi Arita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1633/UMA/B/01.7/IV/2021 16 April 2021
Lamp. : I (satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 321/FPSI/01.10/III/2021 tertanggal 01 April 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ricky Sukma
No. Pokok Mahasiswa : 168600054
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi “**Hubungan Minat Keterlibatan Berorganisasi dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area.**” Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Rektor Bidang Administrasi,
Dr. Gary Maharany Barus, S.H, M.Hum.

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 383 /FPSI/01.10/IV/2021 Medan, 16 April 2021
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Keterangan**
 Selesai Pengambilan Data

Yth, Ibu **Wakil Rektor Bidang Administrasi**
 Universitas Medan Area
 Di –
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

Nama : Ricky Sukma
 Npm : 16860054
 Fakultas/Program Studi : Psikologi/Illmu Psikologi

Telah selesai mengambil data di Universitas Medan Area dengan judul **“Hubungan Minat Keterlibatan Berorganisasi dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”**

Maka kami mohon kepada Ibu kiranya dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal **01 April 2021 s.d. 08 April 2021** .

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan :
 - Mahasiswa Ybs



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1850/UMA/B/01.7/IV/2021

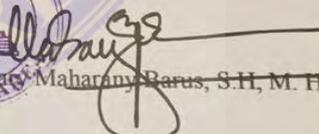
Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ricky Sukma
No. Pokok Mahasiswa	: 168600054
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Ilmu Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 01 April s/d 08 April 2021 dengan Judul skripsi **“Hubungan Minat Keterlibatan Berorganisasi Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area”**.

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 April 2021.
 an Rektor
 Wakil Rektor Bidang Administrasi,

 Utas Maharany Barus, S.H., M. Hum

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File